

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Perencanaan Strategi Pengasuh dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan

Diniyah di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Wal Hikam

Perencanaan strategi pengasuh di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Wal Hikam berfokus pada pengembangan kualitas pendidikan diniyah yang menyeluruh, yang mencakup aspek akademik, moral, dan spiritual santri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan para pengasuh dan pengurus, perencanaan ini dilakukan melalui beberapa langkah kunci:

a. Penyusunan Kurikulum yang Komprehensif

Pengasuh merancang kurikulum yang tidak hanya berfokus pada pengajaran kitab kuning, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan kehidupan santri. Kurikulum ini dirancang untuk mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu sosial dan keterampilan praktis yang dapat mendukung kehidupan santri di masyarakat. Hal ini terlihat pada pengajaran tafsir, fiqh, hadits, serta pelatihan moral dan etika yang diberikan.

b. Pendekatan Pendidikan yang Holistik

Perencanaan ini juga mencakup pendekatan holistik, di mana pengasuh tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga membentuk karakter santri yang lebih baik. Pendekatan ini melibatkan pembelajaran yang mencakup

aspek keilmuan, akhlak, dan keterampilan hidup. Pengasuh menekankan pentingnya akhlak yang mulia sebagai bagian dari proses pendidikan, dan memastikan bahwa setiap santri tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang kuat.

c. Penguatan Peran Pengasuh dalam Pembinaan Karakter

Pengasuh merancang strategi untuk menjadi teladan dalam perilaku, akhlak, dan pemahaman agama. Peran pengasuh sebagai pembimbing pribadi sangat penting dalam membangun hubungan yang erat antara pengasuh dan santri. Pembinaan karakter dilakukan melalui kegiatan rutin seperti pengajian, pembacaan doa bersama, dan diskusi tentang nilai-nilai moral yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Peningkatan Kapasitas Pengasuh

Perencanaan strategi ini juga melibatkan peningkatan kapasitas pengasuh melalui pelatihan yang berkelanjutan. Pelatihan ini tidak hanya terbatas pada peningkatan kompetensi akademis, tetapi juga pada pengelolaan kelas, psikologi pendidikan, dan keterampilan sosial yang dibutuhkan untuk membimbing santri.

2. Implementasi Strategi Pengasuh dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan

Diniyah di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Wal Hikam

Implementasi dari strategi pengasuh di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Wal Hikam terbukti dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan adaptif terhadap kebutuhan santri serta tantangan yang ada. Berdasarkan hasil observasi

dan wawancara, berikut adalah beberapa implementasi nyata dari strategi pengasuhan yang diterapkan:

a. Penerapan Kurikulum yang Inovatif dan Relevan

Pengasuh di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Wal Hikam telah mengimplementasikan kurikulum yang terintegrasi antara ilmu agama dan keterampilan praktis. Misalnya, selain mengajarkan ilmu fiqh dan tafsir, mereka juga mengajarkan keterampilan hidup seperti kewirausahaan dan keterampilan sosial. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode interaktif, seperti diskusi kelompok, yang memungkinkan santri untuk terlibat langsung dalam proses belajar dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka.

b. Metode Pembelajaran yang Berbasis Partisipasi

Pembelajaran tidak hanya bersifat ceramah satu arah, tetapi melibatkan santri dalam kegiatan-kegiatan aktif seperti diskusi, tanya jawab, dan presentasi. Pengasuh menggunakan pendekatan yang lebih personal dengan memberikan ruang bagi santri untuk berbicara dan mengungkapkan pendapat mereka. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan rasa percaya diri santri dalam berinteraksi dan berdiskusi.

c. Pembinaan Karakter yang Konsisten

Salah satu implementasi yang dilakukan oleh pengasuh adalah melalui pembinaan karakter yang intensif. Setiap santri diberikan bimbingan langsung oleh pengasuh mengenai nilai-nilai moral dan akhlak, baik melalui pengajian rutin maupun melalui interaksi personal sehari-hari. Pengasuh

memastikan bahwa setiap santri diberi perhatian yang cukup, baik dalam hal akademis maupun perkembangan karakter.

d. Evaluasi dan Monitoring Berkelanjutan

Implementasi evaluasi dilakukan dengan pendekatan yang berkelanjutan dan holistik. Evaluasi tidak hanya dilakukan pada ujian tertulis, tetapi juga pada aspek-aspek non-akademik, seperti sikap dan perilaku santri. Pengasuh mengadakan pertemuan secara rutin untuk menilai kemajuan dan tantangan yang dihadapi oleh santri dalam proses pembelajaran. Selain itu, pengasuh juga memberikan umpan balik secara langsung kepada santri untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

e. Mengatasi Tantangan Melalui Kerja Sama dan Penggalangan Dana

Pengasuh di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Wal Hikam juga mengimplementasikan strategi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas dan sumber daya. Mereka melakukan penggalangan dana untuk meningkatkan fasilitas pendidikan, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan akses teknologi. Kerja sama dengan lembaga pendidikan lainnya juga dilakukan untuk mendapatkan dukungan dalam meningkatkan kualitas pendidikan diniyah.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini sangat penting baik bagi pengasuh Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Wal Hikam, pengurus, dan bahkan bagi pengembangan pendidikan diniyah di pondok pesantren lainnya. Berdasarkan temuan yang telah

diuraikan pada bab-bab sebelumnya, berikut adalah beberapa implikasi yang dapat diambil:

a. Implikasi terhadap Pengasuh Pondok Pesantren

- **Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Pengasuh**

Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dan implementasi strategi pengasuh yang efektif berpengaruh langsung terhadap mutu pendidikan diniyah. Oleh karena itu, pengasuh perlu terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka, baik dalam hal penguasaan materi agama, metode pengajaran, maupun manajemen kelas. Pelatihan berkelanjutan sangat penting untuk memperkuat kompetensi pengasuh agar mereka dapat mengelola kelas dan proses pendidikan dengan lebih baik.

- **Penguatan Peran Pengasuh dalam Pembinaan Karakter**

Implikasi lainnya adalah pentingnya pengasuh untuk terus mengembangkan peran mereka dalam pembinaan karakter santri. Berdasarkan temuan penelitian, pengasuh yang menjadi teladan dalam akhlak dan perilaku akan lebih mudah membimbing santri dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama. Oleh karena itu, pengasuh harus memprioritaskan pendekatan yang lebih personal dan terbuka dalam mendekati santri untuk membangun ikatan yang kuat.

b. Implikasi terhadap Pengurus Pondok Pesantren

- **Keterlibatan Pengurus dalam Pengembangan Mutu Pendidikan**

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengurus pondok pesantren harus lebih terlibat dalam merencanakan dan memantau implementasi strategi pendidikan diniyah. Pengurus harus mendukung pengasuh dengan menyediakan sarana dan

prasarana yang memadai, serta memperhatikan kesejahteraan pengasuh untuk memastikan mereka dapat fokus pada tugas-tugas mereka. Selain itu, pengurus perlu menggalang sumber daya untuk pengembangan fasilitas pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

- **Meningkatkan Kerja Sama dengan Lembaga Eksternal**

Implikasi lain bagi pengurus adalah pentingnya meningkatkan kerja sama dengan lembaga pendidikan lain, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Hal ini tidak hanya akan memperkaya kurikulum dan metode pengajaran yang diterapkan, tetapi juga membuka peluang bagi Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Wal Hikam untuk mendapatkan bantuan dana, pelatihan, atau sumber daya lain yang mendukung keberlanjutan pendidikan.

c. Implikasi terhadap Santri

- **Peningkatan Kualitas Pembelajaran Santri**

Implikasi dari penelitian ini terhadap santri adalah peningkatan kualitas pembelajaran yang mereka terima. Dengan adanya pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, diharapkan santri dapat lebih aktif dalam mengembangkan pemahaman mereka mengenai agama dan nilai-nilai moral. Santri juga akan lebih terbiasa dengan pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis, yang akan memberikan mereka keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

- **Pengembangan Karakter Santri**

Melalui pembinaan karakter yang intensif dari pengasuh, diharapkan santri tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.

Pembinaan ini akan mempersiapkan santri untuk menghadapi tantangan hidup di masyarakat dengan membawa nilai-nilai yang telah mereka pelajari di pesantren. Implikasi lainnya adalah bahwa santri akan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam menjaga dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka.

d. Implikasi terhadap Pengembangan Pendidikan Diniyah di Pondok

Pesantren

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan Diniyah di Pesantren

Implikasi besar dari penelitian ini adalah peningkatan kualitas pendidikan diniyah di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Wal Hikam secara keseluruhan. Dengan perencanaan yang lebih matang dan implementasi yang lebih terarah, pesantren ini dapat menjadi contoh bagi pesantren-pesantren lain dalam mengembangkan pendidikan diniyah yang lebih baik. Hal ini tidak hanya berdampak pada santri yang ada di pesantren tersebut, tetapi juga pada perkembangan pendidikan diniyah di tingkat nasional.

2. Inovasi dalam Pendidikan Diniyah

Implikasi lainnya adalah pentingnya inovasi dalam pendidikan diniyah. Berdasarkan temuan penelitian, pengasuh perlu terus mencari cara-cara baru yang lebih menarik dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi, pendekatan berbasis karakter, dan keterlibatan masyarakat dapat menjadi inovasi yang mendukung keberlanjutan dan kualitas pendidikan diniyah.

e. Implikasi terhadap Kebijakan Pendidikan Agama di Indonesia

- **Penguatan Kurikulum Pendidikan Agama**

Implikasi penelitian ini terhadap kebijakan pendidikan agama di Indonesia adalah pentingnya penguatan kurikulum pendidikan agama di pondok pesantren yang mencakup tidak hanya ilmu agama, tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan hidup. Pemerintah, melalui Kementerian Agama, dapat mengambil pelajaran dari Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Wal Hikam untuk menyusun kurikulum yang lebih komprehensif dan mendukung pembentukan santri yang tidak hanya cerdas dalam agama, tetapi juga siap menghadapi kehidupan sosial.

- **Peningkatan Kualitas Pendidikan Pesantren**

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan pesantren, baik dari segi materi ajar, fasilitas, maupun pelatihan untuk pengasuh. Melalui dukungan kebijakan yang tepat, pesantren-pesantren lain di Indonesia dapat lebih mudah mengakses sumber daya yang mereka butuhkan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang mereka berikan kepada santri.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan mutu pendidikan diniyah di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Wal Hikam, baik dari sisi pengasuh, pengurus, maupun pihak terkait lainnya:

a. Peningkatan Sumber Daya Manusia

Peningkatan kapasitas pengasuh melalui pelatihan secara rutin sangat penting agar pengasuh dapat mengikuti perkembangan metode pendidikan terkini. Pelatihan ini sebaiknya tidak hanya terbatas pada peningkatan penguasaan materi agama, tetapi juga dalam manajemen kelas, keterampilan interpersonal, dan pengelolaan pembelajaran berbasis teknologi.

b. Pengembangan Fasilitas Pendidikan

Untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih optimal, pengasuh dan pengurus pondok pesantren perlu memperhatikan pengembangan fasilitas pendidikan yang lebih memadai. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah meningkatkan akses teknologi untuk memperkaya pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran online atau multimedia yang dapat membantu santri dalam memahami materi lebih mudah.

c. Peningkatan Kerja Sama dengan Lembaga Pendidikan Lain

Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Wal Hikam sebaiknya meningkatkan kerja sama dengan lembaga pendidikan Islam lainnya untuk saling berbagi pengalaman, kurikulum, serta strategi pengajaran yang dapat diterapkan di pesantren. Kolaborasi ini juga bisa mengarah pada pengembangan fasilitas bersama dan pengadaan sumber daya yang lebih optimal.

d. Penguatan Pembinaan Karakter

Selain fokus pada aspek akademik, pengasuh perlu lebih memperhatikan pembinaan karakter santri. Dalam hal ini, pendidikan moral dan akhlak harus terus ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan yang lebih personal dan

emosional, sehingga santri merasa lebih dekat dengan pengasuh dan dapat menerima nilai-nilai yang ditanamkan dengan lebih baik.

e. Penyusunan Rencana Jangka Panjang

Pengasuh di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Wal Hikam perlu menyusun rencana jangka panjang yang mencakup program-program pengembangan pendidikan diniyah dan fasilitasnya, serta penguatan kapabilitas pengasuh. Program jangka panjang ini juga harus memperhatikan aspek keberlanjutan, dengan melibatkan peran aktif dari para santri, pengurus, dan masyarakat

